



ABSTRAK

E-parlemen adalah sebuah cara untuk berkomunikasi antara warga dan anggota parlemen dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi melalui mekanisme komunikasi modern. Hal ini didukung dengan adanya jaringan komputer, perangkat lunak, teks multimedia dari gambar, grafis, arsip, surat elektronik, dan sebagainya melalui daring. Adanya e-parlemen dapat mempermudah pengguna untuk mengakses aktivitas lembaga parlemen, masyarakat menilai kinerja para anggota parlemen, dan anggota parlemen memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat.

Penelitian ini memberikan alur atau tahapan adopsi e-parlemen di DPRD Kota Surakarta untuk mengetahui inovasi teknologi yang telah diterapkan. Teknologi yang digunakan berbasis android dan situs web, sehingga pengguna hanya melakukan pengunduhan aplikasi dan mengakses sistem yang dibutuhkan. Dengan melihat tahapan dalam adopsi, dapat diketahui rancangan jangka pendek hingga jangka panjangnya. Dalam menjelaskan tahapan adopsi teknologi menggunakan metode peta jalan teknologi. Tahapan ini diuraikan berdasarkan jangka waktu dan dibagi menjadi tiga layer utama, yakni layer pasar, layer produk, dan layer teknologi. Selain itu, terdapat layer tambahan sesuai dengan kebutuhan dari organisasi tersebut.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan tahapan adopsi e-parlemen dengan inovasi-inovasi sistem di dalamnya, serta mengetahui respon dari pengguna e-parlemen tersebut. Teknologi yang telah diciptakan ini digunakan oleh pihak internal DPRD untuk mendukung kinerja mereka dan pihak eksternal untuk mendapatkan informasi mengenai aktivitas di DPRD. Oleh karena itu, e-parlemen DPRD Kota Surakarta dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan untuk lembaga lain, serta memberikan pelayanan bagi masyarakat agar tercipta kerjasama yang baik.

Kata kunci: *Adopsi, e-Parlemen, Peta Jalan Teknologi, DPRD Kota Surakarta*



ABSTRACT

E-parliament is a way to communicate citizens and parliamentarians by applying information and communication technology through modern communication mechanisms. The e-parliament supported by the existence of computer networks, software, multimedia texts from images, graphics, archives, electronic mail, and so on through online. The existence of an e-parliament could ease users to access the activities of parliamentary institutions. Public could access the performance of parliamentarians and vice versa, the parliamentarians could provide the best service to the community.

This research provides a path for e-parliament adoption in DPRD Kota Surakarta (The Assembly at City of Surakarta) to find out the technological innovations that have been implemented. The technology used is based on android and a website, so users only download applications and access the system needed. In explaining the stages of technology adoption using the technology roadmap method. This stage is described based on time period and divided into three main layers, namely the market layer, product layer, and technology layer. In addition, there are additional layers according to the needs of the organization.

The results of this study indicate the steps of e-parliament adoption with system innovations in it, as well as knowing the responses of the e-parliament users. This technology is used by user in internal DPRD to support their performance and external organization to obtain information about activities in DPRD. Therefore, the e-parliament of the DPRD Kota Surakarta (The Assembly at City of Surakarta) can be used as a reference for other institutions, as well as providing services to the community to create good cooperation.

Keywords: Adoption, e-Parliament, Technology Roadmap, The Assembly at City of Surakarta